

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di PT Maju Bersama Persada Dayamu, diketahui bahwa perencanaan persediaan bahan baku dan perhitungan biaya bahan baku masih dilakukan secara manual. Setiap karyawan menyimpan *file* yang berbeda meskipun isinya sama. Dengan kata lain, data-data yang seharusnya sama, disimpan di tempat yang berbeda-beda, sehingga terdapat risiko kesalahan persediaan karena data-data yang tidak terintegrasi satu sama lain. Hal ini juga berdampak pada keuangan perusahaan. Jika bahan baku yang dibeli terlalu banyak, maka biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku akan lebih besar.

Sistem persediaan bahan baku dikembangkan untuk mengintegrasikan data-data yang ada, memberikan informasi akurat bagi setiap *user*, dan mempermudah persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi. Sistem ini memiliki fungsi untuk menghitung total biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membeli bahan baku sesuai kebutuhan. Selain itu, jumlah bahan baku yang disimpan di gudang tidak lagi dihitung secara manual, melainkan dengan fungsi perhitungan ketersediaan pada sistem yang dapat memberikan informasi ketersediaan bahan baku kepada operator gudang secara *real time*. Berikut adalah tabel perbandingan antara sistem persediaan bahan baku yang digunakan pada PT Maju Bersama Persada Dayamu dan sistem persediaan bahan baku yang dikembangkan.

Tabel 5.1 Tabel Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru

No.	Kategori	Sistem Lama	Sistem Baru
1	Integrasi dan Penyimpanan Data	Belum terintegrasi. Data-data masih disimpan di folder komputer yang berbeda-beda.	Terintegrasi. Semua data disimpan di dalam <i>database</i> yang sudah terintegrasi.
2	Waktu	Membutuhkan waktu yang lama untuk memasukkan data baru dan mencari data yang tersimpan.	Data dapat diakses dengan cepat dan informasi yang dibutuhkan diberikan secara <i>real time</i> .
3	Perhitungan Ketersediaan Bahan Baku	Menggunakan perhitungan manual dan perkiraan sehingga perhitungan kurang akurat.	Perhitungan dilakukan otomatis menggunakan data yang sudah tersimpan sehingga perhitungan lebih akurat.

Sistem persediaan bahan baku yang dikembangkan telah melewati tahap pengujian untuk memastikan fungsi-fungsi sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian, proses yang dilakukan secara manual

telah dapat diotomatisasi, mempermudah persediaan bahan baku, dan mengurangi risiko kelebihan pembelian bahan baku pada PT Maju Bersama Persada Dayamu.

5.2 Saran

Sistem persediaan bahan baku ini memiliki peluang untuk dapat dikembangkan lebih lanjut di kemudian hari. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan di masa depan adalah:

- 1) Mempertimbangkan kemungkinan risiko terjadi pembatalan oleh *customer* yang dapat mempengaruhi jadwal perencanaan produksi. Sistem dapat menambahkan fungsi pembatalan *purchase order customer* dan mengintegrasikan data dengan sistem penjadwalan perencanaan produksi.
- 2) Mempertimbangkan kemungkinan risiko ketidaktersediaan bahan baku pada *supplier* yang menyebabkan *PPIC* bahan baku harus mencari *supplier* lain. Sistem dapat menambahkan aksi tidak tersedia pada daftar *purchase order supplier* dan merekomendasikan *supplier* lain yang menjual bahan baku yang sama.
- 3) Menambahkan fungsi untuk memilih bahan baku yang sesuai dengan produk pesanan dan keuangan perusahaan. Hal ini dapat mempermudah admin finansial untuk memilih *supplier* yang menjual bahan baku sesuai dengan produk yang akan diproduksi dan menyesuaikan dengan biaya yang disediakan perusahaan agar tidak mengalami kerugian atau penumpukan utang.
- 4) Menambahkan fungsi pengiriman notifikasi ke *e-mail user*. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan *user* berhalangan atau tidak dapat mengakses sistem sehingga pemberitahuan yang penting bisa saja terlewatkan. Dengan mengirimkan notifikasi ke *e-mail*, *user* dapat tetap menerima pemberitahuan-pemberitahuan penting ketika sedang tidak mengakses sistem.
- 5) Menggali informasi lebih dalam mengenai proses persediaan bahan baku, seperti informasi aktivitas gudang bahan baku sehari-hari atau pengaturan penempatan bahan baku di gudang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan ide atau inovasi dalam membuat dan memaksimalkan pengembangan fungsi-fungsi pada sistem.